

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bahasa selaku perlengkapan komunikasi tiap manusia memiliki peranan berarti untuk pertumbuhan partisipan didik. Baik itu dari segi pertumbuhan sosial, intelektual, ataupun emosional partisipan didik. Bahasa juga menjadi salah satu penunjang dalam keberhasilan menekuni bermacam bidang riset yang terdapat. Untuk itu pendidikan bahasa Indonesia diharapkan bisa meningkatkan keahlian partisipan didik buat bisa berbicara dalam bahasa Indonesia dengan baik serta benar, baik secara tulis ataupun lisan.

Pendidikan bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek keterampilan berbahasa yang berarti, di antara lain ialah keterampilan mendengar, berbicara, membaca, serta menulis. Tarigan (2015, hlm. 1) menjelaskan kalau tiap-tiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan tiga keterampilan yang yang lain. Pada dasarnya keempat keterampilan tersebut mempunyai peranan berarti dalam penyampaian materi, tetapi dalam pemakaian bahasa selaku proses komunikasi tidak bisa dipisahkan antara satu keterampilan dengan keterampilan yang yang lain.

Keterampilan membaca ialah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang ada dalam kurikulum pendidikan. Keterampilan membaca senantiasa terdapat dalam tiap tema pendidikan. Nurhadi (1995, hlm. 340) membaca merupakan mengenali simbol-simbol serta mengasosiasikan dengan arti. Tujuan membaca untuk siswa yaitu memperoleh informasi baru dari suatu yang berbentuk tulisan ataupun teks yang sedang dibaca oleh tiap pesertadidik. Dengan membaca diharapkan siswa dapat menguasai arti teks yang di informasikan oleh si penulis. Tujuan lain dari keterampilan membaca juga dapat menambah pengetahuan/informasi, untuk menanggapi sesuatu persoalan/pertanyaan, serta dapat membuat simpulan dari sesuatu wacana.

Masa saat ini, pertumbuhan ilmu pengetahuan serta teknologi tumbuh sangat pesat. Data yang tiap harinya diterima nyaris sebagian besar di informasikan lewat media cetak, elektronik, ataupun lisan/tulisan. Sehingga yang dialami kalau manusia

tidak dapat lepas dari aktivitas membaca. Aktivitas membaca sama perihalnya dengan aktivitas makan serta minum sebab telah jadi kebutuhan hidup manusia tiap hari. Tarigan (2015, hlm. 7) membaca merupakan sesuatu proses yang dicoba dan dipergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan, yang hendak diinformasikan oleh penulis lewat media perkata/ tulis. Dalam membaca siswa dituntut aktif dalam menggali data yang dibaca. Untuk mendapatkan data tersebut butuh keterampilan dalam membaca, salah satunya merupakan keterampilan membaca pemahaman.

Membaca pemahaman ialah salah satu aktivitas yang berarti selaku upaya untuk mendapatkan pengetahuan, data, ataupun hanya mendapatkan hiburan. Bagi Burns, dkk (2008, hlm. 1) keterampilan membaca ialah suatu yang vital dalam sesuatu warga terpelajar. Untuk itu, supaya siswa mempunyai keahlian membaca uraian perlunya dilatih lewat lembaga pembelajaran. Keterampilan membaca pemahaman ialah bekal serta kunci keberhasilan seseorang siswa dalam menempuh proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dicoba siswa lewat kegiatan membaca, dalam perihal ini membaca pemahaman. Ilmu yang diperoleh siswa tidak cuma didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, namun pula lewat aktivitas membaca dalam kehidupan siswa tiap hari. Oleh sebab itu, keinginan membaca serta keahlian menguasai isi teks jadi prasyarat berarti untuk kemampuan serta kenaikan pengetahuan siswa.

Adapun indikator dari membaca pemahaman menurut Abidin (dalam Fathonah, hlm 171) adalah sebagai berikut: pembaca memberikan respon secara fisik terhadap perintah membaca; pembaca memilih alternatif bukti pemahaman (baik secara lisan maupun tulisan); mampu menyampaikan secara lisan apa yang telah dibacanya; mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan; mampu menggaris bawahi atau mencatat pesan-pesan penting yang terkandung dalam bacaan; mampu memperluas bacaan atau minimalnya mampu menyusun bagian akhir cerita (khusus untuk bacaan fiksi); mampu membuat wacana serupa dengan wacana yang dibacanya (menuliskan berdasarkan versi membaca); mampu memainkan peran cerita yang dibacanya; mampu mengubah wacana ke dalam bentuk wacana lain yang mengindikasikan adanya pemrosesan informasi.

Kemudian karakteristik siswa kelas V Sekolah Dasar dengan rentang usia 10-13

Inda Assaidah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun menurut Suyati adalah sebagai berikut: keadaan jasmani terlihat kuat, kokoh, dan sehat; kematangan emosioanl tidak stabil; mudah timbul akan rasa takjub; mudah emosi dan biasa berontak; mempunyai pandangan kritis terhadap tindakan orang dewasa; menginginkan adanya penghargaan atau pengenalan; dan senang melakukan kegiatan dalam kelompok daripada kegiatan yang bersifat perorangan (individual).

Oleh sebab itu, supaya bisa menuntaskan permasalahan mengenai minimnya keterampilan membaca pemahaman siswa, butuh terdapatnya media yang cocok dengan karakteristik siswa. Maka penulis bermaksud untuk membuat suatu media komik digital agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal yang mendorong pemilihan media ini sebab komik digital merupakan media yang mempermudah siswa dalam menguasai teks secara merata dengan dilengkapi gambar yang membagikan kemudahan untuk siswa buat menguasai arti yang tersirat pada teks tersebut. Terpadunya antara teks cerita serta gambar, akan memudahkan siswa dalam mengolah isi dari cerita yang dibaca. Sehingga siswa sanggup merumuskan isi dari cerita yang sudah dibaca serta dimengerti.

Dengan memakai media komik digital, diharapkan bisa menghasilkan pendidikan yang aktif, kreatif, serta inovatif dan bisa mempermudah siswa dalam menguasai suatu materi yang di informasikan. Dari permasalahan serta kenyataan yang ditemui tersebut, penulis memfokuskan riset ini untuk menuntaskan permasalahan dengan membuat media komik digital. Perihal tersebut diperuntukan agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Dari simpulan tersebut penulis melakukan riset pengembangan DnD (Design and Development Research) dengan mengangkat judul “ Pengembangan Media Komik Digital untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2.Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang dari permasalahan di atas maka penulis telah menguraikan secara umum penelitian pengembangan *Design and Development* ialah “Bagaimanakah media yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan membaca

Inda Assaidah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Rumusan permasalahan tersebut dijabarkan kedalam persoalan penelitian pengembangan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rancangan media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah validasi media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca cerita pemahaman kelas V Sekolah Dasar?
3. Bagaimanakah hasil pelaksanaan media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca cerita pemahaman kelas V Sekolah Dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengenali media yang dibutuhkan dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar. Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan rancangan media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Mendeskripsikan validasi media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan media komik digital untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V Sekolah Dasar.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari riset ini bisa menjadi landasan dalam pengembangan ataupun pelaksanaan media pembelajaran komik digital secara lebih lanjut. Tidak hanya itu pula, dapat menjadi suatu motivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar, sehingga siswa akan dapat menguasai ataupun mengenali pentingnya memahami keterampilan membaca pemahaman. Kemudian riset ini dapat menjadi bahan masukan serta sumber data untuk peneliti berikutnya yang hendak mengembangkan media pembelajaran dengan kajian yang lebih luas.

Inda Assaidah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat hasil riset ini merupakan untuk meningkatkan mutu media pembelajaran dalam proses pendidikan bahasa dan lebih khususnya adalah keterampilan membaca pemahaman siswa di tingkat sekolah dasar kelas lima. Manfaat lain adalah media pembelajaran yang dihasilkan bisa digunakan dalam peningkatan keterampilan berbahasa siswa. Berikut sebagian manfaat yang dapat dialami oleh beberapa pihak.

1. Untuk guru

- 1) Dapat menambah pengetahuan serta keterampilan dalam meningkatkan media pembelajaran inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru selaku pengajar.
- 2) Dapat membantu guru guna merancang penyelesaian masalah permasalahan pembelajaran membaca siswa.
- 3) Dapat dijadikan sebagai fasilitas untuk mengevaluasi pemahaman membaca pemahaman yang dibaca siswa.
- 4) Dapat meningkatkan mutu mengajar.

2. Untuk siswa

- 1) Dapat memusatkan atensi serta konsentrasi siswa dalam belajar.
- 2) Dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- 3) Dapat memotivasi siswa untuk aktif sepanjang proses pembelajaran membaca cerita.
- 4) Dapat melatih siswa untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lain..
- 5) Dapat menciptakan pengalaman belajar siswa yang mengasyikkan.

3. Untuk sekolah

Inda Assaidah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Dapat menjadi motivasi kepada pihak sekolah untuk senantiasa melaksanakan inovasi dengan pengadaan media pembelajaran selaku upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - 2) Dapat memusatkan guru dalam meningkatkan media pembelajaran yang digunakan, paling utama adalah meningkatkan media yang mendukung keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.
 - 3) Dapat digunakan sebagai arsip untuk sekolah.
 - 4) Dapat digunakan untuk memotivasi guru lain dalam perihal kreativitas pengadaan media pembelajaran.
 - 5) Dapat meningkatkan kerjasama antar guru untuk memperbaiki mutu pembelajaran secara berkepanjangan.
4. Untuk peneliti
- 1) Dapat dijadikan bahan ataupun rujukan riset dalam penelitian lain untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa Sekolah Dasar.
 - 2) Sumber data dalam meningkatkan media pembelajaran yang sejenis.

1.5.Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi mengacu pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun 2019. Struktur organisasi skripsi ini ialah penjabaran dari sistematika penyusunan. Dalam penyusunan skripsi ini sistematika penyusunan dibagi ke dalam lima bagian yang memberikan cerminan sistematis dari awal riset hingga tercapainya tujuan riset. Sistematika penyusunan dalam riset ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang disusun.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kedua ini berisi mengenai kajian pustaka / teori-teori pendukung serta

Inda Assaidah, 2021

PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

riset terdahulu yang relevan dengan kasus riset ini.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mengambil serta mencerna informasi sepanjang riset.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penemuan riset bersumber pada hasil pengolahan serta analisis informasi serta pembahasan penemuan riset untuk menanggapi persoalan riset yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini berisi simpulan, implikasi, serta rekomendasi, yang menyajikan pengertian serta pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis penemuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal berarti yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.